



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 2, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/08/2023
 Reviewed : 11/08/2023
 Accepted : 16/08/2023
 Published : 26/08/2023

Hendri Hermawan¹
 Muljadi²
 Adrian³

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI DIRI TERHADAP KUALITAS BELAJAR MAHASISWA STRATA 1 PKB PADA PTKB SWASTA SE-JABODETABEK

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi diri terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa S1 PKB di PTKB swasta se-Jabodetabek. Populasi penelitian diambil dari populasi siswa Pendidikan Agama Buddha sebanyak 260 orang, dan menggunakan random sampling dengan sampel sebanyak 157 mahasiswa. Hasil temuannya adalah: terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) terhadap kualitas pembelajaran (Y) mahasiswa S1 PKB PTKB Swasta se-Jabodetabek; ada pengaruh positif dan signifikan antara nilai variabel motivasi diri dengan kualitas pembelajaran mahasiswa PKB di PTKB se-Jabodetabek; dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel nilai motivasi diri dan motivasi diri terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa S1 PKB di PTKB se-Jabodetabek. Analisis hipotesis pengujian ini, bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa akan berdampak pada peningkatan dan pengembangan ide/gagasan baru, berpikir kritis, pembelajaran kreatif di Perguruan Tinggi Buddhis sehingga kualitas pembelajaran bagi mahasiswa optimal.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Motivasi Diri, Kualitas Belajar

Abstract

The study adopts a quantitative approach that aims to find the influence of learning discipline and self-motivation on the learning quality of PKB undergraduate students in private PTKBs throughout Jabodetabek. The population of the study was taken from a population of 260 students of Buddhist Religious Education, and using random sampling of a sample of 157 students. The findings are: there is a positive and significant influence of learning discipline (X1) on the quality of learning (Y) for undergraduate students of PKB in private PTKB throughout Jabodetabek; there is a positive and significant effect between the value of the selfmotivation variable and the learning quality of PKB's students in PTKB throughout Jabodetabek; and there is a positive and significant influence between the value of self-motivation and self-motivation variables on the learning quality of PKB undergraduate students in PTKB throughout Jabodetabek. The analysis of this testing hypothesis, that the discipline of learning and self-motivation carried out by students will have an impact on improving and developing new ideas/ideas, critical thinking, creative learning at Buddhist Higher Education so that the quality of learning for students is optimal.

Keywords: Discipline Of Learning, Self Motivation, Quality Of Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, setiap manusia telah dididik oleh lingkungan terkecil yaitu orang tua. Seorang manusia dididik seperti anak kecil untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan, berjalan dan lain-lain. Berjalannya waktu,

^{1,2,3} Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda, Jakarta
 henryjo333@gmail.com

seseorang memasuki tahap pendidikan formal yaitu sekolah atau mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, dan kecerdasan, moralitas, serta kebijaksanaan dalam keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 pasal 1 terkait dengan Sistem Pendidikan Nasional.

Terwujud atau tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang terlibat dalam pendidikan maupun peran siswanya. Keberhasilan program pemerintah harus dapat membantu tercapainya tujuan nasional di bidang masing-masing, mahasiswa dalam dunia pendidikan adalah peserta didik. Kemampuan mahasiswa seringkali diukur dari hasil akademik yang telah dicapainya. Proses belajar bisa dikatakan berhasil jika menghasilkan output yang bagus, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Mendapatkan proses belajar yang berkualitas, perlu adanya sinergi antara input dan proses belajar mahasiswa.

Ajaran Agama Buddha mengajarkan, jika seseorang ingin hidupnya berkualitas dan baik, setidaknya menjalankan latihan sila (kedisiplinan) serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Syair Dhammapada “Kejayaan dicapai oleh orang yang giat berusaha, yang mempunyai rasa cinta kasih, hatinya lemah lembut, dan hidupnya benar. Mengendalikan diri dan memiliki kesadaran.” (Dhammapada 24). Membangun pendidikan yang lebih baik, lebih berkualitas, dan lebih bermakna, harus juga dilandasi dengan semangat dalam diri atau motivasi. Sang Buddha menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai suatu tujuan, motivasi terjadi apabila unsur keyakinan (*saddhā*). Dalam *Bodhirajakumara Sutta*, *Majjhima Nikāya* 85 keyakinan merupakan benih yang digunakan untuk mencapai kebahagiaan. *Saddhā* merupakan hal yang paling dasar yang harus dimiliki oleh para perumah tangga untuk mencapai kebahagiaan.

Hasil observasi pendahuluan, penelitian relevan sebelumnya dan interview yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa dengan menggunakan skala likert diperoleh 59,33% mahasiswa bermasalah pada disiplin belajar, terdapat 61,33% mahasiswa bermasalah pada motivasi. Kurangnya disiplin belajar yang disebabkan oleh kurangnya siswa menyesuaikan perilaku di kampus, mahasiswa tidak bisa mengatasi masalah yang datang, kurang mampu mengatur waktu belajar di rumah, kurang bisa mengevaluasi pelajaran dan kurang fokus saat pelajaran berlangsung. Karena kurangnya disiplin belajar maka mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghadapi proses belajar yang berlangsung. Motivasi diri yang rendah disebabkan mahasiswa kurang kemauan mendapat hasil baik, rendahnya hasrat menyelesaikan tugas, tidak memiliki tanggung jawab, mahasiswa mudah menyerah dan sulit mencari jalan solusi di setiap tugas, kurangnya kemauan untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada proses belajar.

Beberapa faktor yang memengaruhi kurangnya disiplin mahasiswa dalam proses belajar dan motivasi diri yang lemah. Hasil survey awal pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 30 mahasiswa pada tanggal 17-19 Februari 2023 pada PTKB Se-Jabodetabek, diperoleh 84% mahasiswa yang masih rendah pada dimensi menciptakan ide baru khususnya dalam kualitas belajar mahasiswa; terdapat 87,66% mahasiswa yang masih rendah pada dimensi mengembangkan ide; terdapat 86,66% mahasiswa terdapat yang masih rendah pada dimensi meningkatkan sikap bertanggung jawab; terdapat 87,33% mahasiswa yang masih rendah dalam dimensi berpikir kritis; terdapat 88,66% mahasiswa yang masih rendah dalam dimensi kreatif, khususnya pada kualitas belajar mahasiswa, perhitungan dengan menggunakan skala likert.

Fenomena yang ada di lapangan yang terjadi pada mahasiswa, peneliti berfokus pada disiplin belajar dan motivasi diri yang dapat mengembangkan kualitas belajar mahasiswa dalam PTKB. Dalam ajaran Sang Buddha dijelaskan dalam *Mangala Sutta*, KN 5 bahwa “Berpengetahuan luas, berketerampilan, terlatih baik dalam tata susila, dan bertutur kata dengan baik, Itulah berkah utama”. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan utama untuk mengetahui a) Seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB swasta se-Jabodetabek, b) Seberapa besar pengaruh motivasi diri terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB swasta se-Jabodetabek, c) Seberapa besar pengaruh disiplin belajar

dan motivasi diri bersama-sama terhadap kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB swasta se-Jabodetabek.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan desain penelitian kuantitatif model korelasi dengan tujuan untuk mencoba, mencari dan membuktikan penelitian yang dilakukan sehingga mendapatkan informasi baru yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian jenis ini akan memanfaatkan data berupa angka serta didukung dengan program statistik (Adrian, 2017). Proses penelitian tentu saja membutuhkan populasi dan sampel penelitian. Untuk itu populasinya merupakan mahasiswa yang berada pada jenjang strata 1 Pendidikan Keagamaan Buddha (PKB) PTKB Swasta Se-JABODETABEK dengan jumlah 260 mahasiswa. Kemudian melalui proses proporsional random sampling maka dihitung melalui rumus slovin didapatkan jumlah sampelnya sebanyak 157 mahasiswa yang terbagi dalam beberapa Sekolah Tinggi Agama Buddha (Creswell, 2013).

Proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan menggunakan teknik kuesioner yang disesuaikan dengan indicator pada setiap variabel dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut akan didapatkan data penelitian yang kemudian dapat dilakukan analisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian ini maka dapat dilakukan dengan alat analisis berupa Microsoft Excel dan SPSS 26. Proses analisis statistic deskriptif memanfaatkan Microsoft excel sedangkan analisis hasil penelitian akan diuji dengan SPSS versi 26. Pada uji validitas menggunakan product moment pearson kemudian uji reliabilitasnya menggunakan alpha cronbach. Sesuai dengan pengujian validitasnya didapatkan hasil sebanyak 30 pernyataan yang valid pada masing masing variabel kualitas belajar, disiplin belajar dan motivasi diri. Kemudian semua data yang didapatkan dari hasil penelitian akan dilakukan uji normalitas menggunakan Lilifeors dan dilakukan uji homogenitas dengan uji levene. Setelah semua data dinyatakan memiliki distribusi yang normal dan data yang didapatkan sudah sama maka akan dilanjutkan dengan pengujian analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari variabel bebas dan variabel terikatnya. Untuk menguji hipotesisnya dapat digunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Adjusted R2). Pada bagian hipotesis ke tiga mengharuskan adanya hasil korelasi antar variabel maka digunakan hasil koefisien korelasi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Keagamaan Buddha pada Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha Swasta Se-Jabodetabek. Selama proses penelitian ini berlangsung maka didapatkan beberapa informasi penting yang disampaikan dalam berbagai pengujian.

1. Uji Normalitas

Sesuai dengan data yang didapatkan maka perlu dilakukan pengujian distribusi data penelitian menunjukkan normal atau tidaknya. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai sig lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan normalitas ini akan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Perolehan Hasil Normalitas

Nilai Sig.	Tanda	Taraf Kesalahan	Keputusan
0,200	>	0,05	Normal
Syarat : nilai sig. > 0,05			

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji one sample Kolmogorov-Smirnov nilai sig. yang didapat adalah 0,200. Apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka sebaran data dinyatakan normal, sehingga nilai yang diperoleh $0,200 > 0,05$, yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Gambaran homogenitas varian data disiplin belajar (X1) dan motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar (Y) diuji dengan menggunakan uji homogenitas (uji levene).

Berdasarkan menurut hasil perhitungan diperoleh nilai sig. levene's test for equality of variances lebih besar dari 0,05. Hasilnya ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Perolehan Uji Homogenitas

Pengelompokan	Nilai Sig.	Keputusan
Y atas X ₁	0,603	Homogen
Y atas X ₂	0,099	Homogen
Syarat : nilai sig. > 0,05		

Sumber : Output SPSS (2023)

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua data penelitian yang dihasilkan masuk dalam kriteria homogenitas artinya data yang ada sama dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Uji Multikolinearitas

Nilai variabel disiplin belajar secara berturut-turut memiliki nilai tolerance dan VIF sebesar 0,977 dan 1.023 dan nilai variabel motivasi belajar secara berturut-turut nilai tolerance dan VIF sebesar 0,977 dan 1.023. Karena nilai tolerance dan VIF setiap nilai variabel lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10 maka model persamaan regresi bebas dari multikolinieritas.

4. Uji Heterskedastiditas

Nilai variabel disiplin belajar dengan nilai signifikansi 0,085 dan nilai variabel motivasi sebesar 0,182. Maka nilai signifikansi, nilai variabel disiplin belajar dan motivasi diri lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Uji Linearitas

Hasil perhitungan pada kolom Sig. Deviation from Linearity XI terhadap Y sebesar 0,992 lebih besar dari 0,05 (0,992 > 0,05). Sedangkan nilai X2 terhadap Y sebesar 0,910 lebih besar dari 0,05 (0,910 > 0,05). Hasil tersebut memberikan bukti kalau nilai variabel Disiplin belajar, motivasi diri dan kualitas belajar memiliki hubungan yang linier.

6. Uji Regresi Linier dan Signifikansi

Sesuai dengan hasil pengujian regresi linier berganda maka dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil pengaruh disiplin belajar, motivasi diri dan kualitas belajar. Hasil tersebut disampaikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Regresi Linier

Pengelompokan	Nilai F	Nilai Sig.
Y atas X ₁	28.770	0,000
Y atas X ₂	34.988	0,000
Y atas X ₁ & X ₂	21.781	0,000
Syarat : Nilai Sig. < 0,05		
Syarat : F _{hitung} > F _{tabel}		

Sumber: Output SPSS (2023).

Sesuai dengan tabel 3 menyatakan diperoleh tingkat signifikansi disiplin belajar (X1) 0,000 < 0,05 untuk itu H1 diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar (X1) terhadap kualitas belajar. Hasil lainnya ditunjukkan oleh motivasi diri (X2) 0,000 < 0,05 untuk itu H1 diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar. Hasil pada pengujian disiplin belajar (X1) dan motivasi diri (X2) 0,000 < 0,05 untuk itu H1 diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar (X1) dan motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar.

Kemudian pada pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil uji F dengan syarat Fhitung > Ftabel. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor Fhitung = 28.770 dan skor pada Ftabel (0,05; 155) = 3,90 skor Ftabel (0,01; 155) = 6,80. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar (X1) terhadap kualitas belajar (Y). Kemudian diperoleh skor Fhitung = 34.988 dan skor pada Ftabel (0,05; 155) = 3,90 skor Ftabel (0,01; 155) = 6,80. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar (Y). Hasil

lainnya menunjukkan skor $F_{hitung} = 21.781$ dan skor pada $F_{tabel} (0,05; 154) = 2.66$ skor $F_{tabel} (0,01; 154) = 3.91$. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar (X_1) dan motivasi diri (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas belajar (Y).

7. Uji t

Sesuai dengan hasil pengujian regresi linier berganda maka dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil uji t pada disiplin belajar, motivasi diri dan kualitas belajar. Hasil tersebut disampaikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Perolehan Uji T

Pengelompokan	Koefisien Korelasi	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Keterangan
				0,05	0,01	
Y atas X_1	0,396	155	5.364	1,654	2,350	Signifikan
Y atas X_2	0,429	155	5.915	1,655	2,351	Signifikan
Syarat Signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$						

Sumber: Output SPSS (2023).

Sesuai dengan tabel 4 menyatakan pada variabel disiplin belajar (X_1) dengan nilai t hitung 5.364 lebih besar daripada t tabel 1,654 yang berarti disiplin belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas belajar mahasiswa. Motivasi diri (X_2) dengan nilai t hitung 5.915 lebih besar daripada t tabel 1,655 yang berarti motivasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas belajar mahasiswa. Hasil pengujian lainnya disampaikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Perolehan Uji T

Pengelompokan	Koefisien Korelasi	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}		Keterangan
				0,05	0,01	
Y atas X_1, X_2	0,470	154	2.680 3.554	1,654	2,350	Signifikan
Syarat Signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$						

Sumber: Output SPSS (2023).

Sesuai dengan tabel 5 menyatakan pada variabel disiplin belajar (X_1) nilai t hitung 2.680 > t tabel 1,654 dan pada motivasi diri (X_2) nilai t hitung 3.554 > t tabel 1.654 yang berarti disiplin belajar dan motivasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas belajar mahasiswa.

8. Uji Koefisien Determinasi

Sesuai dengan hasil pengujian regresi linier berganda maka dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil uji t pada disiplin belajar, motivasi diri dan kualitas belajar. Hasil tersebut disampaikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Perolehan Uji Determinasi

Pengelompokan	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
Y atas X_1	0,396	0,157	0,151	10,436
Y atas X_2	0,429	0,184	0,179	10,264
Y atas X_1 & X_2	0,470	0,221	0,210	10,055

Sumber: Output SPSS (2023).

Sesuai dengan tabel 6 menyatakan secara koefisien determinasi disiplin belajar (X_1) sebesar 0,157 atau 15,7% mampu mempengaruhi kualitas belajar. Pada motivasi diri (X_2) sebesar 0,184 atau 18,4% mampu mempengaruhi kualitas belajar serta pada pengujian disiplin belajar dan motivasi diri memiliki besaran koefisien determinasi 0,221 atau 22,1% mampu mempengaruhi kualitas belajar mahasiswa PKB pada PTKB Swasta Se-Jabodetabek.

9. Uji Koefisien Korelasi

Sesuai dengan hasil pengujian regresi linier berganda maka dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil uji t pada disiplin belajar, motivasi diri dan kualitas belajar. Hasil tersebut disampaikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Perolehan Uji Koefisien Korelasi

No	Korelasi Antara	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Y dengan X1	0,396	0,000	Signifikan
2	Y dengan X2	0,429	0,000	Signifikan

Syarat Signifikan : Nilai Sig. < 0,05

Sumber: Output SPSS (2023).

Sesuai dengan tabel 6 menyatakan apabila dilihat dari nilai Sig. disiplin belajar (X1) $0,000 < 0,05$ dan nilai pearson correlation sebesar 0,396 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar nilai variabel X1 dengan nilai variabel Y. Selain itu motivasi diri (X2) $0,000 < 0,05$ dan nilai pearson correlation sebesar 0,429 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar nilai variabel X1 dengan nilai variabel Y.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian disajikan tentang hasil analisis regresi dan korelasional antara nilai variabel disiplin belajar (X1) dan motivasi diri (X2) baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB swasta se-Jabodetabek, pembuktian analisa hipotesis yang bersumber dari data yang diperoleh dihubungkan dengan hasil penelitian.

1. Pengaruh disiplin belajar (X1) terhadap kualitas belajar (Y)

Analisa hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa disiplin belajar sangat kuat memiliki beberapa implikasi yang mungkin bisa diambil, antara lain, pentingnya pembinaan disiplin belajar. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas belajar. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sedangkan koefisien determinasinya 0,157 atau 15,7% dipengaruhi oleh disiplin belajar mahasiswa. Penting bagi para mahasiswa untuk memiliki disiplin belajar yang baik. Perguruan Tinggi Keagamaan Buddhadan orang tua perlu memberikan pembinaan terhadap disiplin belajar kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh secara parsial profesionalitas R square sebesar 0,804, disiplin belajar terhadap kualitas belajar (Indrianti et al., 2018). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengembangan program yang menekankan pada disiplin belajar dapat meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Para dosen dan pengambil kebijakan perlu mengembangkan program yang fokus pada pengembangan disiplin belajar mahasiswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat membantu meningkatkan disiplin belajar mahasiswa. Metode yang interaktif dan menarik dapat membantu mahasiswa lebih bersemangat dalam belajar dan memperbaiki disiplin belajar mahasiswa.

Pentingnya pengawasan dan penegakan aturan bagi para pendidik dan orang tua untuk mengawasi dan menegakkan aturan yang berkaitan dengan disiplin belajar. Hal ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya disiplin belajar dan menghargai nilai-nilai tersebut. Secara keseluruhan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kualitas belajar mahasiswa. Para pendidik dan orang tua untuk memberikan pembinaan, mengembangkan program yang fokus pada disiplin belajar, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan mengawasi serta menegakkan aturan terkait disiplin belajar.

2. Pengaruh motivasi diri (X2) terhadap kualitas belajar (Y)

Analisis hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa motivasi diri memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kualitas belajar pada kampus yaitu pentingnya penguatan motivasi diri. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi diri memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kualitas belajar pada kampus. Hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ sedangkan koefisien determinasinya 0,184 atau 18,4% dipengaruhi oleh motivasi diri mahasiswa. Mahasiswa perlu memperkuat motivasi diri mereka agar dapat meningkatkan kualitas belajar mereka. Hal ini dilakukan supaya potensi yang ada dalam diri mampu berkembang dengan baik yang kemudian berdampak pada kualitas belajar mahasiswa. Para pengajar dan kampus juga dapat

memberikan dukungan yang dibutuhkan agar mahasiswa dapat mempertahankan motivasi diri mahasiswa.

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengembangan program yang fokus pada pembinaan motivasi diri dapat membantu meningkatkan kualitas belajar pada kampus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyatakan motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran guru sebesar 24,3%, sisanya 75,7%, merupakan indikasi bahwa semakin motivasi diri mahasiswa untuk berjuang dalam belajar, tanggung jawab, tidak mudah putus asa serta selalu mencari jalan dalam menyelesaikan tugas ataupun ujian dalam proses belajar, akan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa serta kualitas belajar Perguruan Tinggi Agama Buddha (Nurdadiyono et al., 2022). Penjelasan tersebut sesuai dengan hasil pengukuran indikator yang ada bahwa nilai paling besar secara rata-rata yaitu 3,8 mengarah pada berusaha keras dalam daya juang. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik maka akan menjadi pribadi yang berdaya juang tinggi dalam menyelesaikan berbagai persoalan perkuliahan serta berusaha keras dalam mencapai peningkatan kualitas belajar Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha.

Para pengajar dan kampus dapat mengembangkan program yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan motivasi diri yang kuat dan mempertahankannya. Pentingnya pemberian feedback yang tepat dan konstruktif dapat membantu meningkatkan motivasi diri mahasiswa. Feedback yang positif dan membantu dapat membantu mahasiswa mempertahankan motivasi diri dan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi diri memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kualitas belajar pada kampus. Bagi para mahasiswa untuk memperkuat motivasi diri mereka, sementara para pengajar dan kampus perlu mengembangkan program pembinaan motivasi diri, memberikan feedback yang tepat dan konstruktif, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan memberikan dukungan yang diperlukan agar mahasiswa dapat mempertahankan motivasi diri dan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

3. Pengaruh Disiplin Belajar (X1) dan Motivasi Diri (X2) secara bersama-sama terhadap Kualitas Belajar (Y)

Hasil pengujian analisa hipotesis menunjukkan bahwa hasil pengujian analisa hipotesis terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara disiplin belajar (X1) dan motivasi diri (X2) secara bersama-sama terhadap kualitas belajar (Y) mahasiswa strata 1 PKB pada PTKB se-Jabodetabek. Berdasarkan perhitungan diperoleh tingkat signifikansi disiplin belajar (X1) = 0,008 < 0,05 dan X2 = 0,001 < 0,05 dengan koefisien korelasi sebanyak 22,1% maka mampu menjadi dasar adanya pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi diri terhadap kualitas belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan motivasi diri memiliki hubungan koefisien korelasi (r_{y1}) : 0,839 atau 83,9% (Senjaya et al., 2020).

Untuk itu analisa hipotesis pengujian ini adalah dengan disiplin belajar dan motivasi diri yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan berdampak pada peningkatan serta pengembangan ide/gagasan baru, berpikir kritis, kreatif dalam pembelajaran pada Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha sehingga kualitas belajar pada mahasiswa sangat optimal. Analisa ini sesuai dengan pengukuran indikator kualitas belajar yang dipengaruhi oleh disiplin belajar dan motivasi diri bahwa hasil paling tinggi berpengaruh kepada kemampuan mereka dalam berfikiran positif, mengubah mindset, kreatif dan membuat gagasan baru. Pada kondisi nyata mereka mampu berfikir secara out of the box serta meningkatkan kreativitas selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi diri memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kualitas belajar pada kampus. Penting bagi para mahasiswa untuk memiliki disiplin belajar yang kuat dan motivasi diri yang tinggi, sementara para pengajar dan kampus perlu memberikan pembinaan dan feedback yang tepat dan konstruktif, serta menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar mahasiswa dapat mempertahankan disiplin belajar dan motivasi diri serta meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil beberapa simpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu simpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X1) terhadap kualitas pembelajaran (Y) mahasiswa S1 PKB PTKB Swasta se-Jabodetabek; ada pengaruh positif dan signifikan antara nilai variabel motivasi diri dengan kualitas pembelajaran mahasiswa PKB di PTKB se-Jabodetabek; dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel nilai motivasi diri dan motivasi diri terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa S1 PKB di PTKB se-Jabodetabek. Analisis hipotesis pengujian ini, bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa akan berdampak pada peningkatan dan pengembangan ide/gagasan baru, berpikir kritis, pembelajaran kreatif di Perguruan Tinggi Buddhis sehingga kualitas pembelajaran bagi mahasiswa optimal.

Sesuai dengan hasil tersebut maka saran penelitian adalah peningkatan kualitas belajar sangat diperlukan namun hal ini dapat dilakukan dengan memberikan seminar motivasi mahasiswa atau testimoni para lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Buddha yang berhasil agar mahasiswa lebih semangat untuk belajar dan memiliki kreativitas dalam belajar. Melalui upaya ini diharapkan mampu meningkatkan daya juang dan mengembangka pola berfikir dari setiap mahasiswa. Untuk itu hal ini bisa menghasilkan ouput atau lulusan yang berkualitas di era digital. Selain itu perlu adanya perluasan sampel yang mencakup beberapa daerah lain supaya bisa representative bagi seluruh mahasiswa. Terdapatnya pengaruh dari variabel lain sehingga kedepannya dapat ditambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kualitas belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian. (2017). *Metodologi Penelitian*. Akademia Pustaka.
- Alif, M. H., Pujiati, A., & Yulianto, A. (2020). The Effect Of Teacher Competence, Learning Facilities, And Learning Readiness On Students' Learning Achievement Through Learning Motivation Of Grade 11. *Journal Of Economic Education*, 9(2), 150–160. <https://journal.unnes.ac.id/Sju/Index.Php/Jeec/Article/View/40155%0Ahttps://J>
- Almintisir, A. B. (2013). The Role Of Transformation Leadership Style In Motivating Public Sector Employees In Libya. *Australian Journal Of Basic And Applied Sciences*, 11(2), 99–108.
- Amemiya, J., Fine, A., & Wang, M. T. (2020). Trust And Discipline: Adolescents' Institutional And Teacher Trust Predict Classroom Behavioral Engagement Following Teacher Discipline. *Child Development*, 91(2), 661–678. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/Cdev.13233>
- Amrai, K., Motlagh, S. E., Zalani, H. A., & Parhon, H. (2011). The Relationship Between Academic Motivation And Academic Achievement Students. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 399–402. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/J.Sbspro.2011.03.111>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Method*. Sage Publications.
- Devadass, R. (2011). Employee Motivation In Organization. *International Proceedings Of Economics Development & Research*, 10, 566–570.
- Dewi, N. N., & Wibowo, R. (2020). The Effect Of Leadership Style, Organizational Culture And Motivation On Employee Performance. *Management Science Letters*, 10(9), 2037–2044. <https://doi.org/https://doi.org/10.5267/J.Msl.2020.2.008>
- Dong, Q. W., Wang, S. M., Han, F. J., & Zhang, R. D. (2018). Innovative Research And Practice Of Teachers' Teaching Quality Evaluation Under The Guidance Of "Innovation And Entrepreneurship." *Procedia Computer Science*, 770–776. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/J.Procs.2019.06.123>
- Hidayah, R., Mu'awanah, E., Zamhari, A., Munardji, & Naqiyah. (2021). Learning Worship As A Way To Improve Students' Discipline, Motivation, And Achievement At School. *Journal Of Ethnic And Cultural Studies*, 8(3), 292–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.29333/Ejecs/748>
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi:*

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 11(2), 69. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/Jpe.V11i2.6449>
- Kulikowich, J. M. (1994). The Influence Of Topic Knowledge, Domain Knowledge, And Interest On The Comprehension Of Scientific Exposition. 6(4), 379–397.
- Lindfors, E., & Hilmola, A. (2016). Innovation Learning In Comprehensive Education. *International Journal Of Technology And Design Education*, 26(3), 373–389. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.1007/S10798-015-9311-6>
- Memorata, A., & Santoso, D. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods. *E Journal Students Uny*, 1(1), 1–9.
- Mohammad-Davoudi, A. H., & Parpouchi, A. (2016). Relation Between Team Motivation, Enjoyment, And Cooperation And Learning Results In Learning Area Based On Team- Based Learning Among Students Of Tehran University Of Medical Science. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 184–189. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.1016/J.Sbspro.2016.09.023>
- Mustaqim. (2016). The Influence Of Leadership Styles And Motivation Of Employees Job Satisfaction. *International Journal Of Economics And Finance*, 8(10), 176. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.5539/Ijef.V8n10p176>
- Mustikarini, O. U. S. (2019). Effect Mileage, Discipline Study, The Economic And Social Conditions, And The Role Of Parents On Student Achievement. 3(1), 1–16.
- Nurdadiyono, D., Asih, D., Handayani, K., Prihandoko, T. L., Studi, P., & Ivet, U. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1–10.
- Patel, F. (2021). Discipline In The Higher Education Classroom: A Study Of Its Intrinsic Influence On Professional Attributes, Learning And Safety. *Cogent Education*, 8(1), 102–115. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.1080/2331186x.2021.1963391>
- Patras, Y. E., Sabti, N. B., Windiyani, T., & Hidayat, R. (2021). The Effect Of Learning Discipline On Independence Student Learning. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/Pedagonal.V5i2.3937>
- Rhew, E., Piro, J. S., Goolkasian, P., & Cosentino, P. (2018). The Effects Of A Growth Mindset On Self-Efficacy And Motivation. *Cogent Education*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/2331186x.2018.1492337>
- Senjaya, P., Kotamena, F., Ong, F., Andika, C. B., Purwanto, A., & Pramono, R. (2020). School Environmental Influences, Student Discipline And Learning Motivation Toward Increasing Senior High Students Achievement. *International Journal Of Advanced Science And Technology*, 29(5), 4572–4586.
- Sternberg, R. J. (2019). Teaching And Assessing Gifted Students In Stem Disciplines Through The Augmented Theory Of Successful Intelligence. *High Ability Studies*, 30(1), 103–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13598139.2018.1528847>
- Veri, S. M., Jalinus, N., Maksum, H., Edi, I. P., & Jamilah, Y. (2020). The Effect Of Learning Discipline On Learning Achievement Of Class X Students In Vocational High School 5 Padang. *International Journal Of Educational Dynamics*, 2(1), 263–273. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.24036/Ijeds.V2i1.256>
- Wick, R. V. H. P. A. M. J. C. W. (2021). *The Six Disciplines Of Breakthrough Learning*. In John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, Published. Ohn Wiley & Sons, Inc., Hoboken, Published.